

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan teori Double Movement yang dikemukakan oleh Fazlur Rahman telah berhasil menunjukkan pentingnya nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an untuk menghadapi tantangan sistem transaksi modern yang berbasis teknologi. Dalam gerakan yang pertama, ayat-ayat seperti QS. Al-Baqarah ayat 282, mengindikasikan bahwa Al-Qur'an telah menetapkan landasan moral yang kuat terkait prinsip-prinsip transparansi, kejujuran, dan keadilan dalam aktivitas muamalah. Nilai-nilai ini tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga mencerminkan sistem etika yang tersusun melalui mekanisme pencatatan, verifikasi, akuntabilitas, serta larangan terhadap penipuan dalam transaksi.

Melanjutkan ke tahap kedua, nilai-nilai etika yang bersifat universal diterapkan kembali dalam situasi masa kini yang ditandai oleh semakin rumitnya sistem digital. Dalam konteks ini, teknologi blockchain muncul sebagai sarana untuk mewujudkan prinsip-prinsip yang terdapat di dalam Al-Qur'an secara nyata. Prinsip transparansi yang ada dalam Al-Qur'an diinterpretasikan kembali dalam sistem teknologi blockchain melalui penerapan karakteristik utamanya, yaitu keterbukaan data (distributed ledger), akuntabilitas yang bisa diverifikasi, dan sifat yang tidak dapat diubah yang mencegah modifikasi data. Karakteristik tersebut mencerminkan nilai-nilai Qur'ani seperti kejujuran dan keterbukaan dalam penerapan sistem digital modern, sehingga teknologi blockchain dapat dilihat sebagai bentuk nyata dari

penerapan nilai transparansi dalam konteks saat ini.

Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti adanya keterkaitan yang menyeluruh antara ajaran Al-Qur'an dan kemajuan teknologi masa kini. Blockchain tidak hanya dilihat sebagai inovasi teknologi, tetapi juga sebagai refleksi nyata dari nilai-nilai etika Islam dalam transaksi digital. Hal ini membuktikan bahwa Al-Qur'an tetap berfungsi sebagai sumber nilai moral yang bersifat universal yang dapat beradaptasi dengan perubahan zaman, serta mampu memberikan landasan normatif dalam membentuk sistem ekonomi yang transparan, adil, dan dapat diandalkan di era digital.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang penggabungan nilai-nilai Qur'ani dengan kemajuan teknologi digital. Penelitian yang akan datang disarankan untuk tidak hanya fokus pada aspek transparansi dan pencegahan kecurangan, tetapi juga pada isu keadilan dalam distribusi, perlindungan data, dan etika kecerdasan buatan dari sudut pandang Islam. Di samping itu, masyarakat perlu meningkatkan pemahaman mereka mengenai blockchain dan etika dalam transaksi digital agar dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak serta menghindari penipuan dan penyalahgunaan data.

Penulis memahami bahwa penelitian ini belum sepenuhnya sempurna karena penulis masih memiliki keterbatasan dalam mengakses berbagai sumber yang ada. Oleh karena itu, disarankan kepada para akademisi untuk mengembangkan

penelitian dan analisis yang lebih komprehensif dengan menggunakan berbagai referensi dalam melanjutkan penelitian ini.

